

## **BAB VI**

### **REVIEW**

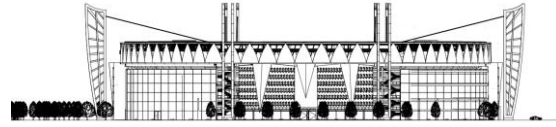
#### **Judul Skripsi**

DESAIN STADION MAGUWOHARJO, dengan Metafora Desain Arsitektur Ikonik Fasad Stadion sebagai Identitas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

#### **Bab 1 Pendahuluan**

##### **Latar Belakang**

1. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan digemari oleh masyarakat di dunia ini, peminatnya dari berbagai kalangan tanpa memandang kasta, usia, bahkan jenis kelamin sekalipun.
2. Peran Penting dan Perkembangan Sepak Bola di Indonesia pada event Internasional. Olahraga yang paling terkenal di Indonesia adalah sepak bola, diikuti dengan bulu tangkis, voli dan lainnya. Olahraga ini dimainkan dan ditonton oleh banyak orang, dari anak-anak sampai dewasa.
3. Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia. Indonesia ditargetkan bisa berkiprah di Piala Dunia dengan menjadi tuan rumah ditahun 2034 nanti. Ini disampaikan oleh Ketum PSSI Letjen TNI Edy Rahmayadi saat Kongres PSSI 2018 berlangsung. Stadion Maguwoharjo termasuk kedalam 12 stadion yang diusulkan sebagai tempat pertandingan Piala dunia tersebut.
4. Ikon Kebudayaan dalam Arsitektur, Dalam beberapa dekade ini, perkembangan suatu kota dirasakan sangat pesat. Pesatnya perkembangan kota, terutama di Indonesia telah membuat beberapa kawasan kehilangan identitasnya. Identitas kawasan menunjukkan wajah dari suatu perkotaan. Hilangnya identitas suatu kawasan kota, berakibat berkurangnya nilai sejarah kota tersebut, karena identitas kawasan ini terbentuknya secara instan, sedangkan citra kawasan bisa dibentuk dengan cepat karena citra lebih menunjukkan kesan visual



## **Rumusan Masalah**

### **Permasalahan Umum**

Bagaimana rancangan stadion sepakbola dengan pendekatan desain ikonik pada fasad stadion yang memunculkan identitas kebudayaan lokal Yogyakarta ?

### **Permasalahan Khusus**

Bagaimana penerapan metafora desain burung elang jawa dan batik pada rancangan stadion sepakbola?

## **Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan Umum**

Mendapatkan konsep perancangan dan perencanaan Stadion Maguwoharjo fungsional, optimal dan atraktif

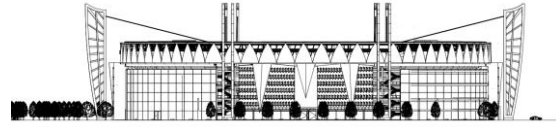
### **Tujuan Khusus**

Menciptakan rancangan metafora desain fasad stadion yang dapat merepresentasikan burung elang jawa dan batik Yogyakarta.

## **Sasaran**

Sasaran Umum Sasaran yang akan dicapai dalam perancangan desain Stadion Maguwoharjo ini adalah merumuskan konsep perancangan melalui :

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah site eksisting,
2. Melakukan studi terhadap tuntutan fasilitas dan kegiatan yang akan diwadahi terkait dengan keamanan, kenyamanan pengunjung, sirkulasi, pemenuhan kapasitas,
3. Identifikasi unsur lokalitas budaya Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Mengidentifikasi bentuk dan tampilan fasad stadion yang ikonik yang berhubungan dengan metafora desain



Sasaran Khusus Dapat merumuskan konsep perancangan Desain Stadion Maguwoharjo dengan Pendekatan Desain Ikonik nilai-nilai Kebudayaan Yogyakarta terhadap Komponen Arsitektur melalui :

1. Studi preseden bangunan Stadion Sepak Bola di luar negeri
2. Studi mengenai Stadion sebagai ikon arsitektur di suatu kawasan.

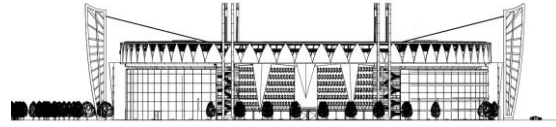
### **Kajian Pustaka**

Sumber – sumber pustaka yang penulis dapatkan didapatkan melalui buku, jurnal, laporan dan media internet yang akan di sebutkan pada bagian daftar pustaka tulisan skripsi

### **Metode Penelitian**

Dalam mencapai tujuan dari Desain Stadion Internasional Maguwoharjo dengan Metafora Desain Arsitektur Ikonik Fasad Stadion sebagai Identitas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada perancangan maka menggunakan metoda sebagai berikut :

- Metode penelusuran masalah : penelusuran masalah dilakukan dengan cara mencari isu terkait arsitektural dan non arsitektural pada media massa elektronik, kemudian di analisis dan diperkuat oleh data dan fakta di lapangan. Setelah latar belakang permasalahan dianalisis maka langkah selanjutnya ialah melakukan studi literatur dari buku, jurnal atau internet sehingga ditemukan lah cara penyelesaian terhadap isu permasalahan tersebut.
- Metoda pemecahan masalah : Pemecahan permasalahan yaitu dimulai dari studi literatur dari buku, jurnal, internet untuk menemukan kriteria desain yang akan di capai pada perancangan ini. Setelah itu dilakukan kajian literatur



dan dilakukan analisis data berdasarkan teori dan preseden yang diambil. Kemudian merumuskan sintesis yaitu berupa pemecahan masalah desain pada fasad bangunan

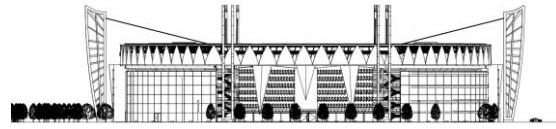
- Metode Evaluasi desain : pengujian dilakukan untuk mengetahui kualitas desain dan keberhasilan desain dalam menyelesaikan masalah. Uji desain pada perancangan ini di lakukan dengan cara pengujian citra bangunan pada fasad stadion, dengan menampilkan hasil dari image bangunan dan memberikan kuisisioner kepada sampel yang di uji.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan desain arsitektur yang penulis angkat yaitu mengenai metafora desain fasad stadion Maguwoharjo , sehingga di akhir penulisan ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Indonesia sebagai negara dengan populasi manusia terbesar ke 4 terbesar didunia dan merupakan negara ke 2 dengan penikmat sepakbola terbesar didunia mendaftarkan diri menjadi tuan rumah dalam penyelenggaran Piala dunia pada tahun 2034 mendatang. Untuk mempersiapkan diri memenuhi kualifikasi FIFA sebagai federasi sepakbola dunia Indonesia sebagai negara yang mengajukan diri menjadi tuan Rumah Piala duni pada edisi 2034 di haruskan berbenah di dalam kualitas penyelenggaraan piala dunia tersebut salah satunya ialah kualitas stadion yang akan digunakan negara peserta untuk bertanding. Piala dunia merupakan kompetisi sepakbola terbesar didunia, dan semua mata dunia akan tertuju menuju negara tersebut selama satu bulan penuh dan stadion menjadi salah satu komponen penting yang akan dilihat dan diamati oleh dunia.

New Maguwoharjo



Yogyakarta yang dikenal sebagai kota budaya, namun pada perkembangan kota saat ini dalam analisa penulis, saat ini hampir tidak ditemukan bangunan – bangunan yang menunjukkan identitas kebudayaan tersebut. Yogyakarta yang memiliki Stadion Maguwoharjo sebagai salah satu stadion yang masuk dalam daftar 12 stadion yang akan digunakan untuk perhelatan piala dunia nanti, menjadi bangunan yang akan dirancang oleh penulis.

Metafora desain stadion di implementasikan melalui komponen- komponen arsitektur bangunan yaitu pada struktur menggunakan metafora dari jambul burung elang jawa yang di gambarkan dengan material baja, sayap burung elang yang di transformasikan kedalam bentukan atap stadion, yang di implementasikan menggunakan material membrane dan juga selubung luar stadion yang di transformasikan ke dalam bentuk batik sebagai selubung utama.

Akhirnya perjalanan dari proses yang penulis lalui selama penyusunan laporan tugas akhir, masih banyak terdapat kekurangan dari segala aspek baik tulisan maupun hasil desain. Sehingga untuk menjadi suatu karya penulisan yang baik penulis sangat membutuhkan masukan dari setiap pembaca tulisan. Dalam kuisisioner yang dibagikan terdapat banyak komentar yang disampaikan terhadap desain. Ada yang menyebutkan desain stadion masih terlihat umum , desain stadion masih kurang ikonik bagi yang melihat dan desain masih kurang ikonik. Dalam kajian analisa masih banyaknya masalah perancangan yang belum terjawab mengenai fungsi bangunan stadion. Dan sebaiknya kita perlu memperhatikan lagi aspek terkait citra bangunan apa yang hendak kita tampilkan ke dalam bangunan. Konsistensi dari awal pendahuluan hingga kesimpulan harus dapat saling terkait dan pada akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang di buat pada perumusan masalah.